
Tugas Matakuliah Metodologi Penelitian

Semester Genap 2020/2021
Program Studi Teknik Informatika
universitas Komputer Indonesia

Pengembangan Perancangan Sistem Informasi Paket *Wedding Organizer* pada masa pandemic covid 19 berbasis web mobile

Mawa Faqu Rochman

Program Studi Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia, Jl. Dipati Ukur, No.112-116 Bandung 41032

INFORMASI ARTIKEL

KATA KUNCI

KORESPONDENSI

Telepon: 081220733170

E-mail: mawafaqurahman@gmail.com

A B S T R A C T

The purpose of this research is to design a rental system application that can connect customers with customers, especially parents who have unused children's toys for rent through this system. To support this research, the author conducted a literature study from previous studies that discussed rental, rental, toys, children's motoric, and parents who need children's toy rental services due to the relatively expensive price of toys and a short period of use to build motor skills. child in childhood. The result of this study is the design of a toy rental system application for parents so that they can rent toys from each other through a rental system application for those who need toys for the short term or for other reasons such as trying to match toys for their children, and even parents who have toys that unused but too bad to sell or throw away. This is because parents need to pay attention to the motoric development of children only at an early age through various methods, one of which is by giving physical toys to their children. Parents who have unused toys but love to throw them away can rent them so that they can be used as additional income to meet family needs. The conclusion is that there is a need for an application system that can connect parents with the criteria of needing toys with a short period of time and parents who have unused toys. The problems above depend on the key PSBB policies implemented in various parts of Indonesia. The outbreak of COVID-19 presents challenges and opportunities to maintain the existence of MSMEs such as becoming a Wedding Organizer. Starting from current technological developments, wedding planners have moved from a framework to the internet, namely making web-based wedding planners. In this study, a comprehensive program method in the field of computers is the System Improvement Program (SDLC) 7 rounds. With Results By coordinating the Marriage Coordinator who was coordinated the author provided information about the policy.

Keywords: Wedding Organizer, pandemic covid-19, MSME

1. PENDAHULUAN

Dalam kasus wabah COVID-19, berdasarkan Kemenkop UKM, ada krang lebih tiga puluh tujuh ribu UMKM yang mengaku paling terdampak penyakit tersebut, yang menunjukkan: sekitar 56 % membagikan informasi penurunan penjualan, 22 % membagikan informasi distribusi aset, serta 4 % membagikan informasi kesulitan mendapatkan barang yang tidak diinginkan.[1]

Permasalahan di atas bergantung pada kebijakan kunci PSBB yang dijalankan di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Majalengka. Menunjuk pada Permenkes No. 9/2020 tentang Pedoman PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan

COVID-19, PSBB mencakup pembatasan pekerjaan umum tertentu di wilayah yang diduga terjangkit COVID-19 termasuk pembatasan pergerakan orang ataupun harta benda di provinsi tertentu ataupun kabupaten ataupun kota untuk menghalangi penyebaran COVID19. Merebaknya COVID-19 menyerahkan tantangan serta peluang untuk mempertahankan eksistensi UMKM seperti menjadi Koordinator Perkawinan.[2]

Wedding Organizer itu sendiri merupakan Layanan yang menawarkan berbagai paket pernikahan yang dapat dipilih, antara lain parfum, makanan, dekorasi, fotografi, hiburan, undangan dan suvenir sehingga semua persyaratan terpenuhi selama pernikahan.[3]

Berawal dari perkembangan teknologi saat ini, wedding planner telah berpindah dari framework ke internet yaitu membuat wedding planner berbasis web. Wedding planner adalah bisnis yang bergerak di bidang jasa, khususnya pernikahan, dan wedding planner memiliki berbagai pilihan model pernikahan berdasarkan jumlah undangan, keuangan, makanan, fasilitas, dan dekorasi pernikahan.[4]

Selama merebaknya COVID-19, untuk memesan wedding planner dan real estate yaitu proses mencari wedding planner dan bangunan yang ada, pembeli mesti mendatangi gedung serta tenda untuk memesan wedding planner dan gedung menggunakan proses riset serta pemesanan berbasis web agar pembeli bisa dengan mudah mencari serta memesan wedding planner serta properti kapan saja, dimana saja tanpa datang langsung ke lokasi, serta pembayaran bisa dilakukan melalui transfer telepon. Penelitian tentang penyelenggara pernikahan dan proses pembuatan undang-undang, sebuah proses yang akan dikembangkan oleh ponsel berbasis seluler.[5]

Dengan ini peneliti tertarik mengerjakan penelitian yang berjudul "Pengembangan Perancangan Sistem Informasi Paket *Wedding Organizer* pada masa pandemic covid 19 berbasis web mobile"

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Wedding Organizer*

Wedding Coordinator ialah layanan khusus yang menolong calon pengantin serta keluarganya dalam merencanakan serta mengawasi penyelenggaraan pernikahan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Berikut adalah sebagian alasan kapan waktu yang tepat jika pelanggan memerlukan bantuan dengan layanan ini:[6]

1. Waktu sangatlah penting, apalagi jika kedua mempelai atau keluarganya disibukkan dengan kegiatan yang berkualitas, sampai sulit untuk menyisakan waktu yang cukup untuk mempersiapkan semua bahan perencanaan serta acara sendiri.[7]
2. Waktu dan Pekerjaan Ada banyak jenis kebutuhan pernikahan dan pendekatan yang berbeda. Jika Anda tidak memiliki data atau pengalaman sendiri dalam menggunakan layanan/produk, Anda akan kesulitan untuk meneliti dan membandingkannya satu per satu. Dengan menggunakan semua informasi pernikahan yang disiapkan oleh Koordinator Pernikahan, Anda bisa menghemat waktu esrts tenaga.[8]
3. Tanggung jawab profesional untuk kelancaran acara Sebelum pesta, antara kesenangan dan kesibukan, Anda menyesuaikan penampilan sempurna Anda, hampir tidak mungkin untuk memeriksa kesesuaian barang-barang pesta

seperti dekorasi, makanan, fotografer, dll. Anda mungkin khawatir jika Anda melakukan semuanya sendiri. Tidak menyenangkan untuk memohon kepada anggota keluarga ataupun teman bertanggung jawab atas suatu masalah. Dengan kontrak profesional, Wedding Coordinator akan bertanggung jawab penuh atas kelancaran acara.[9]

4. 4. Tampilan yang Sempurna Pesta pernikahan Anda akan menjadi ulang tahun seumur hidup. Kebugaran fisik ialah kunci dari segalanya. Kolaborasi yang erat antara Anda serta tim ahli akan menolng mewujudkannya.[10]
5. Ruang Lingkup Ruang lingkup pekerjaan seorang Wedding Organizer yakni[11]:
 1. Berkontribusi dalam perencanaan dan persiapan calon pengantin
 2. Menerima persetujuan (jika belum tersedia)
 3. Siapkan anggaran
 4. Membantu perencanaan kelompok, desain dan dekorasi
 5. Proses Desain Pernikahan (kategori foto dan foto)
 6. Mengkoordinasikan dan mengarahkan uraian tugas Komite Keluarga
 7. Menata, bernegosiasi dan menata gedung/hotel dengan vendor/vendor contohnya makanan, dekorasi, fotografer, artis, grup musik, dll.
 8. Pengurusan persyaratan akad nikah dan perijinan lainnya
 9. Sesuaikan jadwal kerja serta jadwal pembayaran
 10. Jadwal kamar tamu adalah untuk pengaturan perjalanan di rumah dan di area resepsionis
 11. Mengawasi pelaksanaan akad nikah agar semuanya berjalan lancar sesuai rencana
 12. Lakukan tindakan pencegahan keselamatan (menurut otoritas yang didelegasikan).

2. *Internet*

Waktu internet berasal dari jaringan komputer yang dapat diartikan sebagai jaringan komputer tanpa batas yang menghubungkan komputer di seluruh pelosok dunia. Kehadiran internet membantu kita untuk mendapatkan informasi lebih cepat dan tanpa kendala waktu. [12][13].

Internet hadir untuk memudahkan orang menjelajahi dunia serta mendapatkan informasi lebih cepat. Istilah ini sering disebut sebagai pencarian atau penyaringan. Halaman web biasanya dibuat dalam bahasa pemrograman HTML (Advanced Language) untuk menampilkan informasi [14]. Dan seiring perkembangan zaman, kini tampilan website akan sangat berbeda. Penulis tidak hanya ditampilkan di halaman web, tapi sekarang dapat digunakan untuk gambar, video, dan Flash. [15]

2.2.1 *Pengertian HTTP*

Server HTTP selalu dipakai untuk transfer dokumen, sebab HTTP ialah proses yang sangat sederhana, hingga transfer data dapat ditambahkan langsung ke dokumen dan oleh karena itu protokol itu sendiri tidak mendukung penjelajahan penuh seperti program FTP dan Gopher. [16]

2.2.2 Pengertian URL

(Sumber Umum) Ekstensi jaringan dari nama file umum. Nama file tidak hanya membuktikan kursor dan nama file, tetapi juga nama mesin di jaringan. URL bisa diberikan (sudah ada ataupun dapat diakses) dalam berbagai cara, dan tidak dapat berupa file, karena URL dapat mengambil kueri, dokumen yang disimpan dalam database, sidik jari atau hasil arsip, atau apa pun yang terkait dengan data yang sedang berlangsung.[17]

2.2.3 Pemrograman PHP

PHP adalah kependekan dari PHP Hypertext Preprocessor, bahasa yang diterjemahkan sebagai C dan Perl sederhana dalam perintah. PHP adalah bahasa tertulis yang mengintegrasikan HTML dan berada di server (dalam hal HTML yang dimodifikasi), artinya sintaks dan instruksi yang diberikan akan dieksekusi sepenuhnya di server tetapi tidak di halaman standar HTML. Tujuan penulisan bahasa ini adalah untuk menggunakan teknologi berbasis web. [18]

2.2.4 Data Base MySQL

MySQL adalah perangkat lunak sumber terbuka. Sumber terbuka menyatakan bahwa perangkat lunak dilengkapi dengan kode sumber (kode yang digunakan untuk membuat MySQL). Dengan pengecualian 10 metode atau kode yang dapat digunakan yang dapat langsung diterapkan ke sistem operasi dan dapat diunduh secara gratis Dari Wikipedia disebutkan bahwa MySQL adalah aplikasi manajemen basis data open source (RDBMS) yang memungkinkan akses data instan oleh banyak pengguna secara bersamaan dan memungkinkan akses pengguna terbatas berdasarkan hak yang disediakan. [19]

MySQL menggunakan SQL (bahasa bahasa) untuk bahasa pemrograman standar. MySQL telah diterbitkan sejak tahun 1996, tetapi sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 1979[20]:

1. Ini adalah sumber terbuka.
2. Program perangkat lunak tidak memuat fungsi server atau komputer karena dapat berjalan di latar belakang.

3. METODOLOGI

Program komprehensif di bidang komputer adalah System Improvement Program (SDLC) 7 putaran:

1. Proses Perencanaan (Planning Process) Merancang hasil, input, proses yang dibutuhkan untuk mendukung proses yang akan dikembangkan sesuai dengan masalah yang teridentifikasi, kemudian mengidentifikasi masalah yang ada untuk dipertimbangkan untuk tingkat selanjutnya.
2. Analisis sistem (System analysis) menganalisis sistem lama dengan mengidentifikasi masalah dengan memahami masalah dan menganalisis sistem sesuai dengan masalah yang ada untuk mengubahnya.
3. Desain Sistem Komprehensif (Logika Desain) Tingkat analisis semua item yang dipilih dan akan dikembangkan tanpa mengacu pada perangkat keras komputer atau program perangkat lunak dan

memberikan ringkasan proses yang akan dikembangkan.

4. Evaluasi dan Seleksi Sistem (Evaluation and Selection Process) Memodifikasi atau memetakan hasil proses desain dalam suatu teknologi di mana analisis melihat dan memilih desain secara detail, seperti pemilihan bahasa program, database, perangkat lunak, sistem operasi, dan alat yang digunakan dalam proses pembangunan. [21] Tugas ini adalah menganalisis proses dan model data saat ini dari Koordinator Perkawinan untuk mendapatkan informasi yang berguna dari penelitian, dan kemudian membuat rekomendasi pada proses desain berbasis kebutuhan dan memberikan ringkasan dari proses saat ini.[22]
5. Proses Audit Desain Transformasi hasil konsep desain menjadi teknologi, yaitu framework dan proses.
6. Implementasi Sistem (Implementasi) Sistem informasi telah dirancang, dievaluasi dan diimplementasikan. Dimana tahap ini dimulai dengan integrasi desain ke dalam sistem
7. Pemeliharaan Sistem (Maintenance) Ini merupakan tahap akhir dari SDLC, dimana dapat dipastikan bahwa sistem informasi dapat diperbaiki atau ditingkatkan. Rotasi SDLC yang jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.
8. Menjelang akhir, pada titik ini kesimpulan adalah hasil akhir yang diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data. Selain itu, untuk memberikan saran penelitian lebih lanjut tentang topik yang dibahas dalam penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

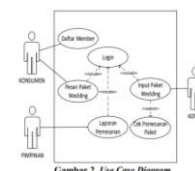
Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah :

1. Riset kepustakaan Mencari sumber buku, artikel serta literatur online yang berhubungan dengan topik penelitian, lalu membaca serta memahami materi sebagai penunjang penelitian[23].
2. Wawancara Metode pengumpulan data wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung dan tidak langsung kepada Wedding Organizer dan sejumlah orang mengenai berfungsinya Website Wedding Planner..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Use Case Diagram

Analisa Kebutuhan Sistem

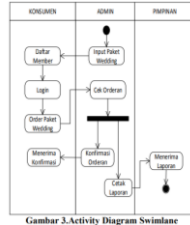


Gambar 2. Use Case Diagram

Definisi:

1. Tambahkan instalasi pernikahan, lalu masuk ke dalam untuk melihat pesanan paket, setelah pesanan diperiksa, pengelola mencetak laporan dan memberikannya kepada pimpinan.
2. Pelanggan melakukan registrasi member untuk memesan paket pernikahan.
3. Pemimpin menerima laporan pesanan dari direktur.

2. **Activity Diagram**



Definisi:

1. Admin paket input pernikahan, cek pesan, konfirmasi pesanan, laporan cetak dan laporan pimpinan.
2. Pembeli mendaftarkan sebagai anggota pada saat masuk, memesan paket pernikahan dan mendapatkan sertifikat dari direktur.
3. Pemimpin menerima laporan dari direktur.

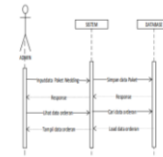
3. **Class Diagram**

Kelas adalah definisi yang ketika divalidasi menghasilkan objek dan merupakan kunci pengembangan yang berfokus pada objek dan desain. Diagram ini menunjukkan bagaimana hubungan antar kelas dalam aplikasi fungsional terdiri dari nama kelas, catatan dan fungsionalitas. Diagram kelas menggambarkan hubungan antar kelas dalam proses terstruktur dan bagaimana mereka berinteraksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan Penilaian Citra Aplikasi, diperoleh analisis kelas. Berikut ini adalah beberapa kelas untuk konselor pernikahan dalam proses mendapatkan informasi secara online di pernikahan.



4. **Sequence Diagram**

Urutan grafik menunjukkan interaksi antara objek di dalam dan di luar sistem dalam bentuk pesan yang didefinisikan sebagai lawan waktu. Diagram urutan digunakan untuk menunjukkan alur kerja dalam Status Aplikasi. Urutan berurutan digunakan untuk menggambarkan situasi atau langkah yang diambil dalam menanggapi suatu peristiwa untuk menghasilkan hasil tertentu.



Gambar 5. Sequence Diagram

Desain Database

Dimana sebuah file berisi beberapa record, record ini memiliki beberapa bagian, setiap record akan menampung data untuk menghasilkan informasi.

Formulir desain file dapat dilihat sebagai berikut:

Data Base Name : wedding_db

Tabel Name : tbbaju

Tabel 1. Tabel Baju

1. Tabel
2. Pelaminan

Data Base Name : wedding_db

Tabel Name : tbpelaminan

Tabel 2. Tabel Pelaminan

No	Field Name	Type	Length
1	Kdbaju	Varchar	50
2	Nmbaju	Varchar	50
3	Hargabaju	Int	-
4	Gambarbaju	Varchar	50

No	Field Name	Type	Length
1	Kdbaju	Varchar	50
2	Nmbaju	Varchar	50
3	Hargabaju	Int	-
4	Gambarbaju	Varchar	50

3. Tabel Paket

Data Base Name : wedding_db

Tabel Name : tbpaket

Tabel 3, Tabel paket

No	Field Name	Type	Length
1	Kdpaket	Varchar	50
2	Nmbaju	Varchar	50
3	Hargabaju	Int	-
4	Gambarbaju	Varchar	50
5	Harga	Int	-

4. Tabel Konsumen
 Data Base Name : wedding_db
 Tabel Name : tbkonsumen

Tabel 4. Tabel Konsumen

No	Field Name	Type	Length
1	KdKonsumen	Varchar	50
2	NmKonsumen	Varchar	50
3	Alamat	Varchar	50
4	Kota	Varchar	50
5	Telepon	Varchar	50

5. Tabel Order
 Data Base Name : wedding_db
 Tabel Name : tborder

Tabel 5. Tabel Order

No	Field Name	Type	Length
1	Kdorder	Varchar	50
2	Tgorder	Date	50
3	Kdpaket	Varchar	50
4	KdKonsumen	Varchar	50
5	Kdacara	Date	50
6	Tglselesai	Date	
7	Total	Int	-
8	Status	Varchar	50

Entry Baju

Entry Data baju

Kode baju

Nama Baju

Harga sewa

Gambar

No	Kode	Nama	Harga	Gambar	Aksi
		Baju			

No	Kode	Nama	Harga	Gambar	Aksi
					Edit /Hapus

Entry data pelaminan

Entry Data pelaminan

Kode pelaminan

Nama pelaminan

Harga sewa

Gambar

No	Kode pelaminan	Nama pelaminan	Harga Sewa	Gambar	Aksi
					Edit /Hapus

Entry Konsumen

Entry Data Konsumen

Kode Konsumen

Nama Konsumen

Harga sewa

Gambar

No	Kode Konsu men	Nama Konsu men	Har ga Se wa	Gam bar	Aksi
					Edit /Ha pus

Nama Pemes anan
 Harga sewa
 Gamb ar

No	Kode Pemesa nan	Nama Pemes anan	Har ga Se wa	Gam bar	Aksi
					Edit /Ha pus

Entry Data Wedding

Kode Wedd ing

Nama Wedd ing

Harga sewa Gamb ar

No	Kode Weddi ng	Nama Wedd ing	Har ga Sew a	Gam bar	Aksi
					Edit /Hap us

Entry Transaksi Pemesanan

Entry Data Pemesanan

Kode Pemes anan

Perancangan Interface

Dari perancangan program di atas, langkah selanjutnya adalah merancang sebuah input atau produk sebagai penghubung antara pengguna dengan sistem. Perancangan input adalah komunikasi yang digunakan untuk menambah data, pembaruan dan sedangkan desain produk adalah jenis laporan yang dihasilkan oleh sistem. Deskripsi formulir pengajuan dan desain program penyelenggara pernikahan online.

Design Output

Desain produk adalah bentuk desain sementara untuk mencerminkan hasil akhir dari aplikasi terstruktur. Desain ini dirancang untuk memberikan visibilitas kepada pengguna saat menggunakan aplikasi.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, menganalisa permasalahan dan sistem informasi di mimbar, penulis dapat mencapai kesimpulan, yaitu:

1. Dengan mengkoordinir Koordinator Perkawinan yang dikoordinir penulis memberikan informasi tentang kebijakan tersebut.
2. Memudahkan untuk meningkatkan penjualan paket pernikahan dari segi jumlah undangan, makanan, konstruksi, dan dekorasi pernikahan yang akan menentukan nilai pernikahan.
3. Masyarakat dapat melihat informasi tentang wedding planner dan dapat memberikan informasi dan menghasilkan laporan dengan data pelanggan, pernikahan dan pesan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas besar mata kuliah Metodologi Penelitian. Ucapan terima kasih diberikan kepada dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Bapak Irawan Afrianto, S.T, M.T. Tanpa beliau, penulis tidak bisa menyusun penelitian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. I. Hidayat, H. Mulyono, M. S. Informasi, and U. D. Bangsa, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Wedding Organizer Berbasis Web Pada Reva Pelaminan Jambi," vol. 6, no. 1, pp. 27–42, 2021.
- [2] N. K. Wati and F. Amin, "Rancang Bangun Event Salaam Organizer Semarang Berbasis Web Mobile," *Dinamik*, vol. 23, no. 2, pp. 66–72, 2019, doi: 10.35315/dinamik.v23i2.7179.
- [3] S. S. Mluyati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias," *J. Tek.*, vol. 7, no. 2, pp. 29–35, 2019, doi: 10.31000/jt.v7i2.1355.
- [4] H. Lusti and F. Masya, "Analisa Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Pada Wedding Organizer Berbasis Web," *CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci.)*, vol. 5, no. 1, p. 162, 2020, doi: 10.24114/cess.v5i1.15610.
- [5] E. Maiyana, "Perancangan Aplikasi Media Informasi Lowongan Kerja Perusahaan Bagi Pencari Kerja Berbasis Web," *J. Sains dan Inform.*, vol. 3, no. 2, p. 118, 2017, doi: 10.22216/jsi.v3i2.2893.
- [6] E. Maiyana, "Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web," *J. Sains dan Inform.*, vol. 5, no. 1, p. 26, 2019, doi: 10.22216/jsi.v5i1.4158.
- [7] U. Fitriani and A. Saepuloh, "Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Pada Erwin Wedding Organizer Tasikmalaya," *Jumantaka*, vol. 02, no. 01, p. 1, 2018.
- [8] H. Fuad, A. Budiman, and D. Kurniasari, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Study Kasus Di Wedding Organizer PJ Management," *Sisfotek Glob.*, vol. 8, no. 2, pp. 136–141, 2018.
- [9] I. Najiyah and Suharyanto, "Sistem Informasi Wedding Planner Berbasis Web," *J. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 79–86, 2017.
- [10] M. Susanti and R. Hidayatullah, "Implementasi Sistem Informasi Penggajian Untuk Membantu Manajemen Keuangan Dalam Pengolahan Usaha," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 1, pp. 416–421, 2018, doi: 10.29207/resti.v2i1.33.
- [11] Tamodia 2013, "Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast(Framework For The Applications)," *J. PILAR Nusa Mandiri*, vol. 13, N, no. 2, pp. 261–266, 2017.
- [12] E. Nurpatonah, "Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Java Exist Management," *Nurpatonah, E. (2015). Sist. Inf. Pemesanan Wedd. Organ. Berbas. Web Pada Java Exist Manag. 1–20.*, pp. 1–20, 2015.
- [13] I. Afrianto, A. Heryandi, and A. Finandhita, "Pemanfaatan QRCode Sebagai Akses Cepat Verifikasi Ijazah UNIKOM," 2012.
- [14] F. M. Kurnia and I. Afrianto, "Pembangunan Aplikasi Transaksi Menu Di Kedai Xyz Kopi Menggunakan Qr-Code Dan One Time Password Berbasis E-Wallet," *Matrix J. Manaj. Teknol. dan Inform.*, vol. 10, no. 3, pp. 113–122, 2020.
- [15] G. G. F. Listianto, F. Fauzi, R. Irviani, K. Kasmi, "KONVEKSI SERAGAM DRUMBAND DI PEKON KLATEN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU Program Studi Manajemen , STIE Trisna Negara , OKU Timur," *J. TAM(Technology Accept. Model.)*, vol. 8, no. 2, pp. 146–152, 2017.
- [16] A. Simangunsong and M. Informatika, "Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 1, pp. 11–19, 2018.
- [17] S. Zakir and R. Hidayat, "Web-based learning model that can be implemented in learning settings without being limited by time, place and space," *J. Theor. Appl. Inf. Technol.*, vol. 96, no. 23, pp. 7996–8005, 2018, doi: 10.5281/zenodo.2600538.
- [18] N. Hasti, S. Mulyani, Wahyuni, I. Gustiana, and L. Y. Hastini, "Information System of Web-Based Wedding Organizer," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 407, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1757-899X/407/1/012137.
- [19] A. Smit and T. Bosch, "Television and Black Twitter in South Africa: Our Perfect Wedding," *Media, Cult. Soc.*, vol. 42, no. 7–8, pp. 1512–1527, 2020, doi: 10.1177/0163443720926040.
- [20] D. B. T. M. Sugathapala, "My Wedima ' Wedding Planning Web Application Master of Information Technology," no. September, 2019.
- [21] E. Setyawati, "Web-Based Management Information System for Services Development: A Literature Review," *Int. J. Curr. Sci. Res. Rev.*, vol. 04, no. 03, pp. 175–185, 2021, doi: 10.47191/ijcsrr/v4-i3-05.
- [22] R. I. Kesuma and A. Iqbal, "Recommendation System for Wedding Service Organizer using Content-Boosted Collaborative Filtering Methods," *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 537, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1755-1315/537/1/012024.
- [23] I. Afrianto, T. Suryana, and others, "Pengukuran dan Evaluasi Keamanan Informasi Menggunakan Indeks KAMI-SNI ISO/IEC 27001: 2009," *Ultim. InfoSys J. Ilmu Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 43–49, 2015.

BIODATA PENULIS



Mawa Faqu Rochman

Saat ini sedang menempuh semester 8 sebagai mahasiswa Teknik Informatika di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung.